

## SOSIALISASI KEBERSIHAN DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI KAMPUNG SETU BOJONG DANGDANG CISAUK

**Nindy Febrya Lorenza<sup>1</sup>, Ardiansyah Nur Fadillah<sup>2</sup>, Muhammad Rifqi<sup>3</sup>, Nita Ayu Puspita<sup>4</sup>, Zainudin<sup>5</sup>, Reynaldi<sup>6</sup>, Mohammad Fahmi<sup>7</sup>, Maulana Iqbal Baihaqi<sup>8</sup>, Dadang Setiawan<sup>9</sup>, Karno Nano<sup>10</sup>**

<sup>1-10</sup>Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, (021) 741-2566 atau 7470 9855

<sup>1-10</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: <sup>1</sup>nindyflorencar@gmail.com, <sup>2</sup>ardiansyahnurf12345@gmail.com, <sup>3</sup>kudusm69cld@gmail.com, <sup>4</sup>nitaayupspta@gmail.com, <sup>5</sup>zainudinzezen3@gmail.com, <sup>6</sup>reynaldialves19@gmail.com, <sup>7</sup>fahmi.mami94@gmail.com, <sup>8</sup>iqbalbaihaqi19@gmail.com, <sup>9</sup>setiawandadang15@gmail.com, <sup>10</sup>dosen00506@unpam.ac.id

---

### *Abstrak*

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang ditujukan untuk membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan diadakannya PKM adalah untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki dan untuk mensejahterakan lingkungan masyarakat. Permasalahan mendasar yang sering terjadi di lingkungan adalah kebersihan, ini yang terjadi di Kampung Setu Bojong, RT 012/05, Dangdang, Cisauk. Tangerang, Banten. Daerah ini termasuk daerah yang asri dan hijau, namun kebersihan masih kurang diperhatikan. Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan sehingga terhindar dari berbagai penyakit, dimana ini adalah hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Tim PKM Universitas Pamulang dengan masjid Al-Ikhlas bekerja sama melakukan sosialisasi kebersihan dengan metode pendidikan masyarakat yakni penyuluhan dengan tujuan memberikan pemahaman dan menciptakan kepedulian masyarakat tentang pentingnya kebersihan. Penyuluhan dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai kebersihan, melakukan kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar halaman warga dan membersihkan masjid setempat, serta memberikan edukasi kepada anak-anak sekitar berupa kebersihan, materi pendidikan dan keagamaan. Para warga sangat antusias sehingga kegiatan berjalan lancar. Hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah lingkungan terlihat bersih dan warga mulai peduli terhadap kebersihan lingkungannya. Jika warga sudah peduli terhadap kebersihan diri, dapat dipastikan kebersihan lingkungan sekitar akan segera terwujud.

*Kata Kunci: Sosialisasi; kebersihan; pengabdian; masyarakat.*

---

### I. PENDAHULUAN

Kebersihan adalah sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan, dimana ini adalah hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebersihan merupakan faktor utama dalam keberlangsungan hidup yang bersih, sehat dan nyaman. Kebersihan lingkungan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan sebab berupaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan asri sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit

(Jumarsa, M. Rizal, Jailani, 2020). Kebersihan diri merupakan kebersihan terhadap diri sendiri meliputi mandi, mencuci tangan, memakai pakaian bersih dan menggosok gigi (Irawati, B. Hartono, & Marcella, 2019). Dengan begitu, kebersihan lingkungan merupakan sebuah wujud yang telah berhasil tercipta dari kebersihan diri sendiri yakni suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit yang dapat merugikan berbagai aspek khususnya kepada masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Nugroho, Kaswinarni, & Prasetyo, 2012). Dalam bermasyarakat, salah satu masalah yang sulit

dituntaskan adalah tentang kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan, tidak hanya oleh diri sendiri, melainkan perlu peran masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang perhatian terhadap lingkungan dan lebih memikirkan diri sendiri. Masalah kebersihan dalam lingkungan selalu mempengaruhi kesehatan masyarakat setiap tahunnya dan ini selalu meningkat (Sidiq, 2020). Dimana ini banyak disebabkan karena sikap masyarakat yang acuh dan tidak peduli terhadap sesama. Contoh yang paling sering ditemukan adalah membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan bencana banjir saat musim penghujan tiba, ataupun masalah limbah yang dibuang secara sembarangan sehingga membuat air bersih menjadi tercemar. Apalagi ditengah masa pandemi covid-19 seperti ini, kesehatan merupakan hal yang sangat mahal dan harus dijaga. Pengenalan terhadap lingkungan beserta segala masalahnya merupakan suatu cara yang diharapkan dapat lebih menentukan fungsi dan peranan manusia dalam lingkungan hidupnya (Atmaja, 2014).

Kampung Setu Bojong, Desa Dangdang, Cisauk merupakan desa yang hijau dan asri, namun demikian pengelolaan kebersihan masih kurang diperhatikan. Terdapat sampah plastik yang berserakan di halaman dan tempat ibadah seperti masjid yang karpetnya terdapat cukup banyak debu. Terlebih banyak anak kecil dan para orang tua yang tinggal di daerah ini. Hal tersebut jika dibiarkan dan tidak dibersihkan dapat memicu timbulnya penyakit. Sebagai manusia, patutnya kita peduli terhadap sesama. Cukup dimulai dengan permasalahan yang mendasar, seperti kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini patut dijadikan wadah untuk mengembangkan dan bertanggung jawab terhadap ilmu yang dimiliki serta menumbuhkan rasa sosial kepada masyarakat luas. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memahami dan menumbuhkan rasa peduli masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan menggerakkan masyarakat agar senantiasa beribadah di masjid sehingga kegiatan ini dapat mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah dengan pendidikan masyarakat, yakni melakukan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman dan kesadaran serta kepedulian masyarakat tentang kebersihan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para warga Kampung Setu Bojong, Desa Dangdang, khususnya anak remaja dan ketua desa tersebut sebagai penggerak awal untuk melanjutkan pemahaman pentingnya kebersihan.

Adapun tahap yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan diawali dengan menyusun program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan agar pelaksanaan menjadi teratur dan terarah, meliputi hal-hal yang bersifat teknis seperti *time schedule*, kemudian menetapkan daerah sasaran, melakukan survey lapangan dan melakukan pengamatan terhadap titik lokasi yang dijadikan sasaran serta menentukan jadwal kegiatan dan memohon perizinan kepada warga.

Tahap pelaksanaan, rencana pelaksanaan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan tentang kebersihan kepada warga sekitar, menjelaskan tujuan, manfaat dan saran untuk merawat lingkungan. Serta bekerja bakti membersihkan masjid dengan warga sekitar, sekaligus mempraktikkan penyuluhan yang sudah diberikan agar para warga dapat beribadah dengan khushuk.

Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu 23 Oktober 2021 bertepatan di Jl. Dukuh Kampung Setu Bojong, RT 012 RW 05, Desa Dangdang, Kabupaten Cisauk, Tangerang, Banten. 15342. Seluruh rencana pelaksanaan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung dengan lancar dan sangat kondusif. Para warga dan anak-anak sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan. Ketua RT beserta keluarga dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) serta Kepala Dusun setempat menyambut tim PKM dengan sangat ramah dan hangat, begitu juga para warga yang langsung berdatangan menghampiri. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari ketua RT dan ketua tim PKM yang dilanjutkan dengan penyuluhan. Penyuluhan berupa penyampaian materi mengenai kebersihan secara umum dan kebersihan dalam pandangan Islam. Setelah penyampaian materi, dilakukan praktik cara

melakukan kebersihan salah satunya praktik mencuci tangan yang diarahkan oleh tim PKM dan di ikuti oleh sebagian warga.



Gambar 1. Tim PKM dengan Kepala Dusun dan Ketua DKM beserta Wakil.

Selain penyampaian materi, dilakukan pula kegiatan kerja bakti dan edukasi. Kerja bakti dilakukan oleh para warga dan tim PKM dengan membersihkan sampah disekitar lingkungan halaman tempat tinggal warga dan membersihkan masjid yang menjadi tempat beribadah para warga. Terdapat banyak rumput ilalang yang mulai merambat dan masuk ke dinding belakang masjid, dikarenakan lokasi belakang masjid merupakan perkebunan serta cukup banyak debu yang ada di karpet masjid tersebut. Pembersihan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan mempersiapkan tempat yang nyaman bagi warga untuk melaksanakan sholat berjama'ah.



Gambar 2. Kerja bakti membersihkan masjid oleh tim PKM

Sedangkan edukasi dilakukan kepada anak-anak, khususnya yang telah menempuh pendidikan formal. Anak-anak di Kampung Setu Bojong ini masih menggunakan bahasa Sunda sebagai alat berkomunikasi, namun itu tidak menjadi kendala bagi tim PKM. Berdasarkan pengamatan, tidak semua anak bersekolah, namun mereka sangat senang belajar. Edukasi yang diberikan berupa pentingnya kebersihan, dasar agama Islam dan materi umum dalam pendidikan. Anak-anak sudah dapat membaca surat pendek dengan lancar dan paham dengan perhitungan matematika, seperti penambahan, pengurangan dan perkalian.



Gambar 3. Edukasi kepada anak-anak oleh Tim PKM

Upaya lebih lanjut agar warga tetap menjaga kebersihan lingkungan dan mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan dan diri sendiri, maka diberikan bantuan sosial kepada warga berupa sembako, masker, hand sanitizer dan perlengkapan ibadah. Diharapkan dengan adanya bantuan sosial ini, para warga dapat membiasakan diri menjaga lingkungan dan kebersihan diri. Jika diri sendiri mampu menjaga kebersihan, maka kebersihan sekitar khususnya lingkungan dan tempat tinggal akan dapat terwujud.



Gambar 4. Penyerahan bantuan sosial dan cinderamata

## IV. SIMPULAN

Kegiatan ini didukung penuh oleh warga, terbukti dengan keikutsertaan warga dalam setiap kegiatan. Warga sangat antusias mengikuti kegiatan dan mulai membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan lingkungan sekitar halaman rumah. Ketua RT dan wakil ketua DKM setempat memberikan pendapat mengenai adanya PKM ini, kegiatan yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi mereka khususnya para warga. Sebab lingkungan mereka menjadi lebih bersih dan membantu mengingatkan para warga bahwa kebersihan adalah hal yang penting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Tri Wira. 2014. Gambaran Kebersihan Lingkungan Pada Masyarakat di Dusun Kunden Desa Pulosari Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Penelitian. Program Studi Keperawatan, Univ. Muhammadiyah Ponorogo, Yogyakarta.
- Irawati, Desrina Yusi., Yemima B. Hartono, Olivia Marcella. 2019, Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kampung Kalisari Timur I, Surabaya. *Jurnal Bakti Saintek*, No.2, Vol.3, 47-52 : <http://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/jbs/article/view/1514/1461>
- Jumarsa, M. Rizal, Jailani. 2020. Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, No.2, Vol.8, 109-121 : <http://ojs.serambimekkah.ac.id/jurnal-biologi/article/download/2370/1905>
- Sidiq, Muhammad Abdul Halim. 2020. Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Di Dusun Timur Sawah Desa Pandawangi Kecamatan Tempeh Lumajang. *Jurnal Khidmatuna*, No.1, Vol.1, 42-58 : <https://www.iaisyarifuddin.ac.id/ejournal/index.php/khidmatuna/article/view/997/479>
- Nugroho, Ary Susatyo, Fibria Kaswinarni dan Prasetyo. 2012. Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Upgris*, No.2, Vol.3, 21-26 : <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/1547/1295>